

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tahapan analisis prospektif, metapedagogik, dan retrospektif dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama memiliki kecemasan terhadap mata pelajaran matematika.
2. Hambatan belajar siswa pada pembelajaran konsep aljabar adalah hambatan yang terjadi ketika siswa menyelesaikan masalah operasi bentuk aljabar dalam konteks yang lebih kompleks.
3. *Hypotetical Learning Trajectory* (HLT) yang dirancang merupakan lintasan belajar yang menjembatani terjadinya transisi berpikir siswa dari *number sense* ke *symbol sense* dan dapat mengakomodir segala respon siswa serta mengantisipasi kecemasan matematika siswa.
4. Desain situasi didaktis yang dihasilkan berupa desain pembelajaran berdasarkan perspektif *theory of didactical situation* yang menekankan pada situasi belajar yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.
5. Desain situasi didaktis pada pembelajaran konsep aljabar memuat situasi *human activity* sederhana yang dapat menghasilkan kesuksesan dan rasa ketertarikan siswa terhadap matematika.
6. Antisipasi terhadap kecemasan matematika dilakukan dengan merancang desain situasi didaktis berdasarkan identifikasi kecemasan, hambatan belajar, menyusun lintasan belajar pada pembelajaran konsep aljabar.

#### B. IMPLIKASI

Pendidikan matematika terbentang melintasi berbagai disiplin ilmu seperti matematika murni, psikologi, pedagogi, sosiologi, epistemologi, teori kognitif, semiotik, dan ekonomi (Dahlan, 2011). Sebagaimana halnya penelitian ini untuk

menjawab problematika pendidikan matematika yang berkaitan dengan kecemasan matematika yang merupakan salah satu hambatan utama dalam perkembangan matematika. Peneliti ini mendesain situasi didaktis dengan mengembangkan teori segitiga didaktis Suryadi yaitu dengan adanya rancangan antisipasi kecemasan matematika (*mathematics anxiety*) dalam hubungan siswa-materi, guru-siswa dan guru materi. Peneliti melakukan modifikasi pada segitiga didaktis Kansanen yang dikembangkan Suryadi (2013) dengan mengintegrasikan antisipasi ranah kognitif dan afektif terhadap respon siswa dalam hubungan segitiga didaktis.

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar (desain didaktis) yang sesuai dengan pembelajaran konsep aljabar berdasarkan *hypotetical learning trajectory* untuk mengantisipasi kecemasan matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama.. Desain didaktis yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu (1) Mengatasi kesulitan siswa Sekolah Menengah Pertama dalam memahami konsep aljabar (2) Mengantisipasi kecemasan matematika siswa Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran konsep aljabar; dan (3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa melalui pengalaman belajar yang dirancang sesuai dengan memperhatikan psikologis siswa, sehingga mampu meningkatkan fungsi kognitif siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan.

### C. REKOMENDASI

Penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sosial budaya. Kontribusi hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah menambah dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan pembelajaran khususnya tentang desain situasi didaktis berdasarkan *hypotetical learning trajectory* dalam pendidikan matematika. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yaitu (1) Bagi guru-guru Sekolah Menengah Pertama, dapat mendesain bahan ajar menggunakan perspektif yang sama.; (2) Bagi peneliti lainnya, dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek lain dalam penelitian ini, seperti kecemasan yang dialami

Refi Elfira Yuliani, 2019

**ANTISIPASI KECEMASAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN KONSEP ALJABAR  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DARI PERSPEKTIF THEORY OF DIDACTICAL SITUATION**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh guru, menggunakan model-model kecemasan matematika, pengaruh lingkungan belajar terhadap kecemasan matematika. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode eksperimen untuk menguji apakah desain yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat meminimalkan kecemasan matematika siswa secara optimal.